PERANAN MANAJEMAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 1 JATI DATAR BANDAR MATARAM

David Maulana[1], Deni Saputra[2,] Deo Pratama[3] , Jacky Abdillah[4] ,Andika Putra Pratama[5]
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarok (STIT AL MUBAROK Bandar Mataram Lampung Tengah)
david004mln@gmail.com, denisaputra24395@gmail.com, deo95811@gmail.com, Jackyabdillah8@gmail.com, bintangscorpion864@gmail.com.

ABSTRACT

Digital media also fosters lifelong learning enthusiasm, which is essential for facing global challenges and technological advancements. This study aims to examine and analyze the impact of digital learning media on students' learning motivation at the elementary school level. The method used is descriptive qualitative analysis with a literature review approach. Through this method, information is gathered from various journals and references, which are then reviewed and analyzed to support the discussion of the study. The results of the review show that the use of digital learning media can enhance students' learning motivation because the learning process feels more engaging, interactive, and less monotonous. Students become more enthusiastic and active in learning when digital media, such as interactive videos or educational applications, are used in the teaching process.

Keywords:Improving Learning Media Management 1, Motivating Student Learning 2, Elementary Schools 3

ABSTRAK

Media digital juga menumbuhkan semangat belajar sepanjang hayat yang sangat penting untuk menghadapi tantangan global serta perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis dampak dari media pembelajaran digital pada motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Melalui cara ini, informasi diperoleh dari berbagai jurnal dan referensi yang kemudian ditelaah dan dianalisis untuk memperkuat pembahasan penelitian. Hasil kajian peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan proses belajar terasa lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Siswa lebih antusis dan aktif dalam belajar ketika pembelajaran berlangsung menggunakan media digital, seperti video interaktif atau aplikasi edukatif.

Kata Kunci: Meningkatkan Manajemen Media Pembelajaran 1, Memotivasi Belajar Siswa 2, Sekolah Dasar 3

A. Pendahuluan

Husna dan Supriyadi (2023)Sejalan dengan pemikiran John Dewey, salah satu tokoh pendidikan terkemuka, kehidupan dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan perbaikan dan pembaruan. Pendidikan dipandang sebagai sarana untuk mendorong kemajuan tanpa membatasi pada usia tertentu. Proses pendidikan juga merupakan cara untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan individu serta tantangan yang dihadapi pada masa kini, yang pada akhirnya disebut sebagai proses perkembangan.

Febrita dan Ulfah(2019) Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang akan berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Kegiatan pendidikan sebagai suatu gejala budaya dalam masyarakat telah berlangsung baik di rumah tangga, sekolah maupun di masyarakat.

Yuliani H dan Winata (2017) Motivasi belajar siswa memang sangat menarik untuk dikaji, karena motivasi merupakan salah satu aspek dalam pendidikan, terutama untuk melaksanakan proses pembelajaran. Motivasi dipandang sebagai faktor utama yang memegang peran penting dalam menentukan prestasi siswa .Perilaku manusia harus dimotivasi, motivasi mendorong manusia untuk melakukan segala upaya untuk mencapai keberhasilan terbesar dan menghindari kegagalan, tanpa motivasi.

Monica Gabriela Nainggolan dkk.(2024) Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan. Peningkatan kualitas kemampuan suatu negara untuk meningkatkan standar pendidikan sangatlah penting. Tentu sulit untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi. Cara pembelajaran dilakukan dalam sistem pendidikan itu sendiri menentukan kualitas pendidikan. Demikian pula pemahaman mendalam bahwa pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidik

dan metode yang digunakan dalam praktik pembelajaran.

(Lubis, Hadijaya, dan Tanjung 2024) Proses pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Jadi, pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, atau sesama siswa dengan sumber belajar lainnya. Dengan kata lain "belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal".

Berdasarkan permasalahan di atas, maka media pembelajaran sangat penting karena pembentukan motivasi akademis yang dicapai selain di dalam ruang belajar agar dapat diterapkan. Sehingga efek yang diajarkan kepada siswa ini tidak selalu hanya pada aspek kognitif, tetapi sejauh tingkat keefe ktifan. Karena melihat dari siswa di SDN 1 Jati Datar Bandar Mataram, maka Pendidikan secara substansial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa .

Atas dasar permasalahan tersebut, maka Peneliti mengangkat judul: "Peranan Manajeman Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 1 Jati Datar Bandar Mataram".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian kualitatif menggunakan teknik studi kasus. 2 Obyek penelitian di SDN 1 Jati Datar Bandar Mataram, tahun pelajaran 2023/2024. Sumber data penelitian menggunakan data primer dan skunder. Sumber data primer pada research ini yakni : Guru Kelas, Kepala Sekolah, WAKA kurikulum, WAKA Kesiswaan, Sebagian siswa-siswi SDN 1 JATI DATAR Bandar Mataram. Sedangkan data skunder dalam penelitian ini meliputi : buku, dokumen dan beberapa sumber yang berkiatan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data peneliti menggunkan tiga metode, yaitu : metode observasi 2 Data yang diperoleh dari observasi riset dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Situasi dari obyek riset Penelitian. 2) Proses yang berlangsung dalam pelaksanan pembelajaran Di SDN 1 JATIDATAR Bandar Mataram, Metode selanjutnya yaitu

Interviw/wawancara. Dalam melaksanakan research, peneliti menghampiri para narasumber diantaranya: kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas siswa-siswi SDN 1 JATI DATAR Bandar Mataram dengan tujuan supaya mendapatkan penjelasan secara gamblang terkait problematika yang diinterviwterkait Motivasi belajar siswa SDN 1 JATI DATARPAI di kelas. Selain berupa beberapa ertanyaan terkait, researcherjuga menyisipkan beberapa pertanyaan profesionalisme yang mendeviniskan tanpa batasan serta rinci terkait sudut pandang mengenai motivasi, perbuatan dan kegiatan terkait aktivitas keagamaan. Metode selanjutnya yaitu dokumentasi.3 data yang didapatkan yaitu Foto-foto dan dokumentasi yang terkait dengan proses pembelajaran di Sekolah SDN 1 JATI DATAR Bandar Mataram. Dalam Teknik analisa data peneliti menggunakan Triangulasi Data 3 Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yang meliputi observasi wawancara dan pencatatan serta triangulasi sumber meliputi kepala sekolah, guru Kelas Sekolah, komite sekolah dan siswa, sehingga dalam penelitian tersebut peneliti memperoleh keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai pelaksanaan Pembalajaran kelas dalam pembentukan karakter siswa kelas 1 sampai 6 SDN 1 JATI DATAR Bandar Mataram; upaya yang dilakukan Guru dalam pembentukan karakter siswa Kelas 1 Sampai 6 SDN 1 JATI DATAR Bandar Mataram; Faktor Pendukung dan Faktor Pengahambat Pelaksanaan Pembelajaran dan Upaya Pembentukan Karater Siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peranan manajemen media pembelajaran dalam proses pembelajaran di SDN 1 Jati Datar Bandar Mataram

Manajemen media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, termasuk di SDN 1 Jati Datar Bandar Mataram. Media pembelajaran yang dikelola dengan baik akan membantu meningkatkan

efektivitas dan efisiensi dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah dan menarik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Jati Datar Bandar Mataram

1. Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung dalam manajemen media pembelajaran berperan penting agar media yang digunakan bisa optimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Di SDN 1 Jati Datar Bandar Mataram, beberapa faktor pendukung yang utama antara lain:

a.Ketersediaan Media yang Memadai

Adanya berbagai jenis media pembelajaran seperti gambar, video, alat peraga, atau teknologi multimedia yang lengkap dan berkualitas, membantu guru dalam menyampaikan materi secara menarik dan bervariasi sehingga siswa menjadi lebih termotivasi belajar.

b. Keterampilan dan Kreativitas Guru

Guru yang memiliki kemampuan dan kreativitas dalam mengelola dan menggunakan media pembelajaran dapat membuat suasana belajar lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan minat dan motivasi siswa.

c. Dukungan Sarana dan Prasarana Sekolah

Dukungan dari pihak sekolah berupa ruang kelas yang nyaman, alat pendukung media, dan fasilitas teknologi menjadi faktor penting yang mendukung kelancaran penggunaan media pembelajaran.

d. Komitmen dan Kerjasama Stakeholder Sekolah

Komitmen guru, kepala sekolah, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam menyediakan dan memelihara media pembelajaran mempengaruhi keberhasilan manajemen media.

e. Kesiapan dan Respons Siswa

Siswa yang antusias dan responsif terhadap media pembelajaran cenderung lebih termotivasi untuk belajar karena merasa proses belajar lebih menarik dan tidak monoton.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor-faktor yang menjadi kendala dalam manajemen media pembelajaran yang dapat menurunkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Jati Datar Bandar Mataram, antara lain:

a.Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Keterbatasan alat dan media pembelajaran, seperti kurangnya perangkat elektronik atau bahan ajar yang interaktif, dapat membatasi variasi metode pembelajaran sehingga siswa mudah bosan dan kurang termotivasi.

b.Kurangnya Kompetensi Guru dalam Mengelola Media

Jika guru kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran atau tidak memiliki kreativitas dalam mengemas materi, media yang tersedia tidak akan digunakan secara efektif dan menarik bagi siswa.

c.Manajemen Media yang Kurang Terorganisir

Pengelolaan media yang tidak sistematis seperti penyimpanan yang tidak rapi, jadwal pemakaian yang tidak jelas, atau perawatan media yang kurang baik dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran.

d.Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Waktu yang terbatas dalam pembelajaran kadang membuat guru sulit untuk memanfaatkan media secara optimal sehingga materi yang disampaikan menjadi kurang menarik.

e.Minat dan Sikap Siswa yang Rendah

Beberapa siswa mungkin kurang tertarik dengan media pembelajaran karena faktor eksternal seperti gangguan lingkungan atau internal seperti rendahnya motivasi diri, yang menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan semangat belajar.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Jati Datar Bandar Mataram, dapat disimpulkan bahwa manajemen media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang tepat dan dikelola secara baik

terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan interaktif. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami materi dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Keberhasilan tersebut didukung oleh tersedianya media pembelajaran yang memadai, kreativitas guru dalam mengelola media, dukungan dari pihak sekolah, serta kesiapan dan antusiasme siswa dalam menerima pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sarana prasarana, kurangnya kompetensi guru dalam penggunaan media, manajemen media yang belum optimal, keterbatasan waktu belajar, serta rendahnya minat belajar sebagian siswa. Oleh karena itu, pengelolaan media pembelajaran yang baik harus terus dikembangkan agar mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Febrita, Yolanda, dan Maria Ulfah. 2019. "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."

Husna, Khamila, dan Supriyadi Supriyadi. 2023. "Peranan Manajeman Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4 (1): 981–90. https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273.

Lubis, Muhammad Yusup, Yusuf Hadijaya, dan Zulkifli Tanjung. 2024. "Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Swasta Islam Nur Ihsan Medan" 2 (1).

Monica Gabriela Nainggolan, Ratih Ayunda, Wahyuni Amanda Hasibuan, dan Windy Antika. 2024. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran." *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 2 (3): 237–44. https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.904.

Yuliani H, Khemala, dan Hendri Winata. 2017. "MEDIA PEMBELAJARAN MEMPUNYAI PENGARUH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2 (1): 259.

https://doi.org/10.17509/jpm.v2
i1.14606.